

Tasawuf dan Sufi

Tashawuf adalah sucinya hati nurani untuk tidak tunduk kepada makhluk, meninggalkan akhlak tercela dan padamnya tabiat manusia yang tercela, menjauhi godaan hawa nafsu, meraih sifat-sifat ruhani, bergantung kepada ilmu hakekat serta mengikuti syariat Rasulullah Saw.” (Miftahus Shudur)

Siapakah yang disebut Sufi?

Syekh Abdul Qadir al Jailani qs, berkata, "Mereka disebut Ahli tasawuf / sufi karena kejernihan hati nurani mereka dengan cahaya tauhid dan makrifat."

Seorang sufi sejati adalah yang hati nuraninya benar-benar bersih dari selain Tuhannya, dan cintanya kepada Tuhan menjadikannya siap berjuang dalam *takhliyat* (kosongkan) hati nurani mereka dari selain Allah dan *tahliyah* hati nurani dengan dzikir kepada Allah. Pencinta sejati tidak memiliki apapun, ia menyerahkan segalanya kepada yang dicintainya. (Miftahus Shudur: 33)